

**SISTEM INFORMASI PELAYANAN ELEKTRONIK
BKPSDM KAB. KETAPANG BERBASIS WEBSITE**

***WEB-BASED ELECTRONIC SERVICE INFORMATION SYSTEM
BKPSDM KETAPANG DISTRICT***

Oleh:

IFAN RIFALDI

NIM. 304 2021 030



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
KETAPANG**

2024

A. Latar Belakang

Digitalisasi telah menjadi pendorong utama dalam perkembangan sistem informasi di seluruh dunia, transformasi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam bagaimana informasi dikumpulkan, diproses, disimpan, dan digunakan oleh individu, perusahaan, dan pemerintah. Digitalisasi telah mengubah lanskap sistem informasi secara signifikan, membawa dampak yang besar pada cara pemerintah beroperasi, berinteraksi dengan warganya, dan memberikan layanan publik. Seiring dengan gelombang digitalisasi, pemerintah telah meningkatkan penggunaan sistem informasi untuk memperbaiki proses administratif mereka.

Penggunaan sistem informasi terintegrasi membantu pemerintah untuk mengelola data dan informasi dengan lebih efisien, mengurangi birokrasi, dan mempercepat penyediaan layanan publik kepada masyarakat. Melalui penggunaan platform digital seperti situs web resmi, media sosial, dan aplikasi pemerintah, pemerintah dapat menyediakan informasi yang lebih mudah diakses dan dapat diandalkan kepada warganya. Ini juga memungkinkan pemerintah untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, mendengarkan masukan mereka, dan memberikan layanan yang lebih responsif.

Dalam merespon era digitalisasi yang semakin berkembang pesat Pemerintah Kabupaten Ketapang juga berkomitmen untuk meningkatkan digitalisasi khususnya di Kabupaten Ketapang, optimisme pemerintah tersebut juga terbukti dalam komitmen pemerintah Kabupaten Ketapang untuk menjadi *Smart City*. Selain itu atas upaya pemerintah dalam proses penerapan digitalisasi di setiap instansi, kabupaten ketapang juga berhasil meraih juara pertama se-Indonesia dalam hal penerapan aplikasi Srikandi, yaitu suatu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi berdasar pada peraturan Presiden No 95 Tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE).

Teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, pemerintah memanfaatkannya untuk menyediakan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses bagi masyarakatnya. Inilah yang disebut dengan sistem pelayanan elektronik, atau *e-government*, sebuah narasi tentang transformasi cara pemerintah berinteraksi dengan warganya. Di era digitalisasi saat ini tentu banyak hal yang bisa kita kembangkan untuk mempermudah pekerjaan agar lebih efektif

dan efisien. Tentu hal ini yang melatarbelakangi Peneliti selaku mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi untuk membangun sebuah sistem informasi yang nantinya akan digunakan untuk Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber daya Manusia (BKPSDM), Tujuan dibangunnya sistem informasi ini untuk mempermudah pelayan yang ada di BKPSDM. Yang dimana pelayanan masih dilakukan secara manual dan tentu belum efektif. Dengan adanya sistem informasi ini tentu sangat mempermudah dalam pelayanan yang ada di BKPSDM dan Arsip pun tertata dengan rapi di dalam database.

Dalam penelitian “Sistem Informasi Pelayanan Elektronik Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) “E-BKPSDM”, Peneliti menggunakan metode R&D Sugiyono. Metode penelitian R&D (Research and Development) menurut Sugiyono adalah pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji produk atau sistem baru dengan tujuan memastikan produk tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini melibatkan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan produk sebelum diterapkan secara luas. Hasil akhir dari sistem ini diharapkan nantinya bisa mempermudah Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), dalam melakukan pelayanan.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan elektronik untuk BKPSDM Kabupaten Ketapang guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan yang saat ini masih dilakukan secara manual.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Sistem Informasi Pelayanan Elektronik BKPSDM Kab. Ketapang ini adalah:

1. Bagaimana cara pengumpulan data untuk pembangunan sistem informasi tersebut?

2. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi pelayanan elektronik untuk BKPSDM Kabupaten Ketapang?

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam membangun sistem informasi ini yaitu metode R&D Sugiyono, alasan penulis memilih metode penelitian ini yaitu:

1. Metode R&D Sugiyono terbukti efektif dalam mengembangkan dan menguji produk atau sistem baru.
2. Memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga evaluasi.
3. Memungkinkan penelitian dilakukan secara terarah dan efisien, menghasilkan produk dengan kualitas optimal sesuai kebutuhan pengguna.
4. Memungkinkan adanya iterasi dan penyempurnaan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari pengujian dan evaluasi.
5. Fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian pembangunan sistem informasi pelayanan elektronik untuk BKPSDM Kabupaten Ketapang.

Adapun tahapan dalam langkah pengembangan sistem ini dengan metode R&D Sugiyono yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
Menyusun rencana kerja yang mencakup tujuan, ruang lingkup, dan metode penelitian yang akan digunakan.
2. Pengembangan (Development)
Merancang dan mengembangkan sistem informasi pelayanan elektronik sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.
3. Validasi (Validation)
Memvalidasi desain sistem informasi dengan menguji fungsionalitas dan kinerja secara terbatas.
4. Revisi (Revision)

Melakukan perbaikan atau revisi pada sistem informasi berdasarkan hasil validasi dan umpan balik dari pengguna.

5. Implementasi (Implementation)

Menerapkan sistem informasi pelayanan elektronik dalam lingkungan operasional yang sesungguhnya.

6. Evaluasi (Evaluation)

Mengevaluasi kinerja sistem informasi secara menyeluruh, termasuk efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

7. Penyebaran (Dissemination)

Menyebarkan hasil penelitian dan pengalaman yang diperoleh kepada pihak terkait untuk mendukung penggunaan dan penerapan sistem informasi yang lebih luas.